

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN INFOGRAFIS ALUR
DALAM PENYAMPAIAN INFORMASI**
(Studi Kasus Standar Operasional Prosedur Layanan Akademik
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur)

Widyasari

Aditya Rahman Yani

Aileena Solicitor Costa Rica El Chidtian

Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Arsitektur dan Desain
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Email: widyasari.dkv@upnjatim.ac.id

ABSTRAK

Di era modern ini, telah muncul kebutuhan terhadap penyampaian informasi kepada masyarakat yang praktis dan menarik. Demikian pula UPN “Veteran” Jawa Timur yang terus memperbaiki model penyampaian informasi dari Standar Operasional Prosedur (SOP) pada sistem pelayanannya di bidang akademik. Penelitian ini dilakukan untuk menemukan solusi dalam membuat model penyampaian informasi tersebut dengan menggunakan gaya visual infografis. Gaya visual infografis dapat memadukan informasi dengan desain yang dapat membantu individu dan organisasi dalam berkomunikasi secara singkat dan jelas kepada audien. Jenis infografis yang digunakan adalah jenis infografis yang menjelaskan alur secara bertahap dalam berbagai macam model yang akan diukur tingkat efektivitasnya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dan kuantitatif, yaitu dengan melakukan studi literatur, wawancara dan observasi. Data yang didapat akan dianalisis dengan menggunakan TOWS Matrix, analisis *insight* target audiens dengan menggunakan metode *why test*, penyusunan kuesioner, dan penyimpulan hasil kuesioner. Melalui media infografis ini diharapkan informasi tentang SOP dalam sistem pelayanan akademik dapat disampaikan secara jelas dan mudah dipahami oleh mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur.

Kata Kunci: Infografis, Layanan Akademik, Standar Operasional Prosedur, UPN “Veteran”
Jatim

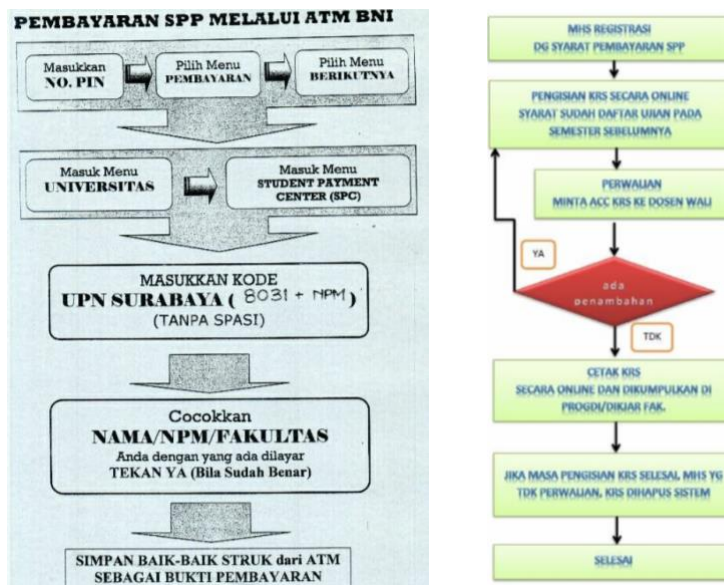
ABSTRACT

In this modern era, there has been a need for practical and interesting information to the public. Likewise, UPN "Veteran" Jawa Timur continues to improve the model of information delivery from Standard Operating Procedures (SOPs) in its academic service system. This research was conducted to find a solution in creating a model of delivering that information using visual infographic style. Visual infographic style can combine information with design that can help individuals and organizations communicate briefly and clearly to the audience. The type of infographic used is the type of infographic that explains the flow in stages in various models will be measured their level of effectiveness. The research method used is qualitative and quantitative methods, namely by conducting literature studies, interviews and observations. The data obtained will be analyzed using the TOWS Matrix, an analysis of the target audience's insights using the why test method, the preparation of the questionnaire, and the inference of the results of the questionnaire. Through this infographic media, it is expected that information about SOPs in the academic service system can be conveyed clearly and easily understood by UPN "Veteran" Jawa Timur students.

Keyword: *Infographics, Academic Services, Standard Operating Procedures, UPN "Veterans" East Java*

PENDAHULUAN

Di era yang serba modern dan digital ini muncul sebuah kebutuhan akan penyampaian informasi secara praktis dan menarik kepada masyarakat, tidak terkecuali kampus UPN “Veteran” Jatim yang terus membenahi model penyampaian informasi Standar Operasional Prosedur (SOP) layanan akademik kepada para mahasiswa. Layanan akademik kampus merupakan layanan yang diberikan secara berkala oleh pihak BAKPK (Biro Akademik, Kemahasiswaan, Perencanaan, dan Kerjasama) kampus UPN “Veteran” Jatim kepada mahasiswa UPN “Veteran” Jatim baik dalam satu kali pelaksanaan maupun lebih dari satu kali pelaksanaan selama terdaftar sebagai mahasiswa. Layanan akademik kampus meliputi layanan pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT), layanan registrasi per semester, layanan pendaftaran wisuda, layanan perwalian mahasiswa, layanan pengurusan Kartu Hasil Studi (KHS) dan Kartu Rencana Studi (KRS), layanan pendaftaran Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS), dan sebagainya.



Gambar 1. Informasi mengenai Standar Operasional Prosedur (SOP) layanan akademik UPN “Veteran” Jatim yang disajikan melalui *website* kampus tidak disampaikan secara kolektif dan tidak menarik secara visual (Sumber: <https://siamik.upnjatim.ac.id>)

Sebelumnya, informasi mengenai Standar Operasional Prosedur (SOP) layanan akademik kampus UPN “Veteran” Jatim disampaikan melalui *website* akademik kampus secara tidak kolektif (tidak digabung) dan tidak lengkap sehingga informasinya tersebar di beberapa halaman *website*. Hal ini diperkuat dari hasil wawancara peneliti kepada salah satu mahasiswa Program Studi Desain Komunikasi Visual - UPN “Veteran” Jatim, Ronaa

Huwaida Hapsari yang seringkali merasa kebingungan dalam hal memahami informasi tersebut. Menurut Rona, informasi mengenai SOP layanan akademik yang ia peroleh melalui *website* kampus seperti pada Gambar 1.1, mayoritas informasinya tersebar di beberapa halaman dan tidak lengkap sehingga sulit untuk dipahami. Selain itu, informasi SOP layanan akademik kampus UPN “Veteran” Jatim juga tidak menarik secara visual, tidak kaya akan warna, dan hanya mengkomunikasikan alur atau prosedur dengan menggunakan visualisasi model panah.

Hal ini tentunya menjadi permasalahan yang harus dibenahi oleh kampus UPN “Veteran” Jatim. Melalui penelitian ini, peneliti mencoba untuk membuat solusi dari permasalahan tersebut dengan merancang informasi SOP layanan akademik kampus UPN “Veteran” Jatim yang disampaikan dengan menggunakan gaya visual infografis ‘grafis informasi’ (*infographic*). Gaya visual infografis dapat memadukan informasi dengan desain atau gambar yang dapat membantu individu dan organisasi untuk berkomunikasi secara singkat dan jelas kepada para pembaca.

Teknik infografis yang digunakan untuk menyampaikan informasi SOP layanan akademik kampus UPN “Veteran” Jatim adalah teknik infografis alur dengan berbagai macam model. Dari hasil penerapan beberapa teknik infografis alur dengan beberapa model pada informasi SOP layanan akademik kampus UPN “Veteran” Jatim, selanjutnya akan diukur tingkat efektivitasnya yang meliputi tingkat pemahaman dan tingkat ketertarikan audiens terhadap informasi SOP layanan akademik kampus UPN “Veteran” Jatim tersebut.



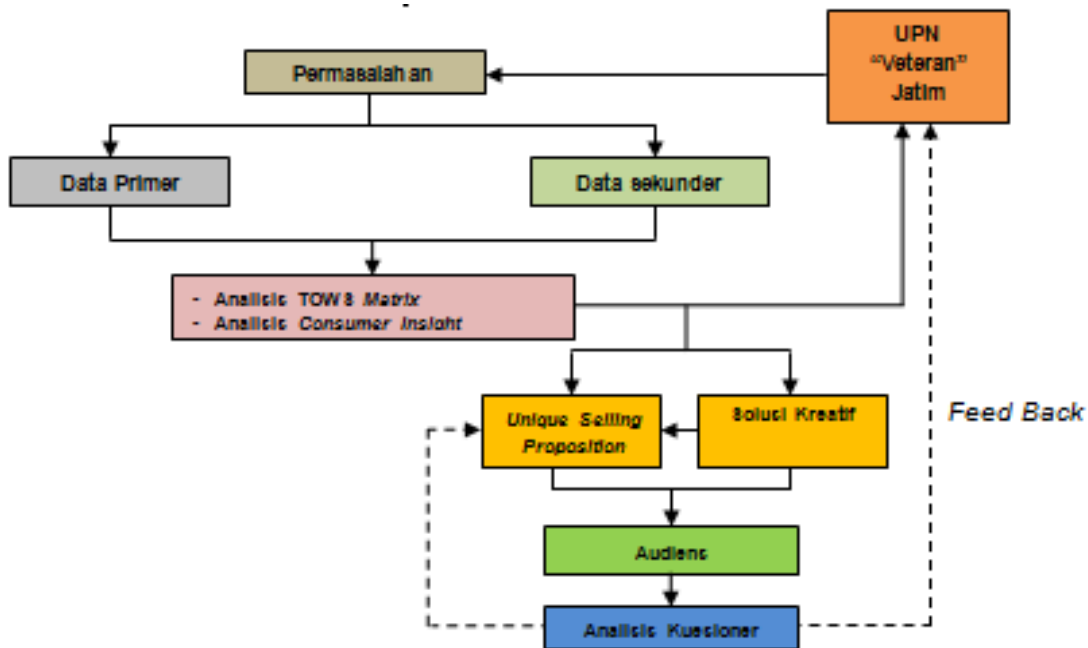
Gambar 2. Informasi mengenai alur penyelenggaraan Ujian Nasional bagi peserta Ujian Nasional yang disajikan menggunakan teknik infografis, menarik secara visual dan mudah dipahami.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dan kuantitatif. Metode kualitatif digunakan untuk merancang Standar Operasional Prosedur (SOP) layanan akademik bagi mahasiswa UPN “Veteran” Jatim yang disajikan dengan menggunakan teknik infografis. Sedangkan metode kuantitatif digunakan untuk mengukur efektivitas penggunaan teknik infografis alur dengan berbagai macam model pada perancangan Standar Operasional Prosedur (SOP) layanan akademik bagi mahasiswa UPN “Veteran” Jatim.

Langkah-langkah yang digunakan untuk menyusun penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mencari literatur atau studi pustaka.
2. Mengumpulkan data primer dan data sekunder.
3. Menganalisis data dengan menggunakan tabel TOWS (*Threat, Opportunities, Weakness, Strength*) matrix untuk menentukan *Unique Selling Proposition*.
4. Menganalisis *insight* target audiens dengan menggunakan metode *why test* untuk menyusun solusi kreatif.
5. Menyusun kuesioner untuk mengukur capaian atau tujuan penelitian.
6. Menganalisis dan menyimpulkan hasil kuesioner.



Gambar 3. Skema pola pikir penelitian

Tahap pertama adalah mengetahui permasalahan atau problematika yang menjadi latar belakang pada penelitian ini. Tahap kedua adalah pengumpulan data berupa data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara yang dilakukan secara langsung kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan pencarian data penelitian. Wawancara yang pertama dilakukan kepada pihak-pihak yang menjadi narasumber atau *stakeholder* dalam penggalian data tentang Standar Operasional Prosedur (SOP) layanan akademik kampus UPN “Veteran” Jatim. Sedangkan wawancara yang kedua dilakukan kepada target audiens yang menjadi sasaran dalam perancangan infografis Standar Operasional Prosedur (SOP) layanan akademik kampus UPN “Veteran” Jatim. Selain melalui wawancara, data primer juga diperoleh melalui observasi yang dilakukan secara langsung di lingkungan UPN “Veteran” Jatim untuk mendapatkan data-data mahasiswa saat menjalankan Standar Operasional Prosedur (SOP) layanan akademik kampus. Observasi ini dilakukan di beberapa lokasi, antara lain Gedung Program Studi, Gedung Fakultas, Gedung Rektorat, dan Gedung Fasilitas Umum.

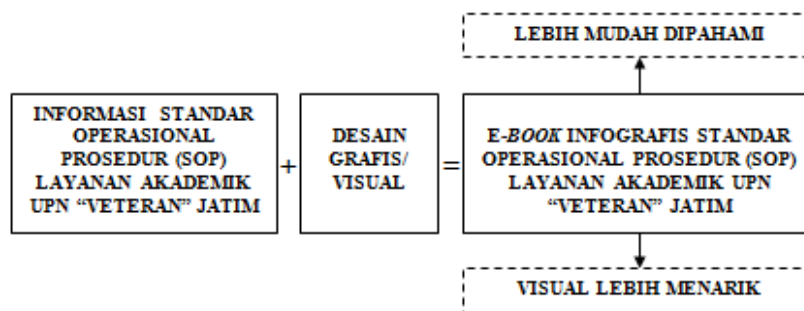
Data sekunder diperoleh melalui kepustakaan yang digunakan untuk mencari data literatur yang berhubungan dengan infografis dan unsur-unsur desain komunikasi visual yang erat kaitannya dengan objek penelitian. Fungsi dari kepustakaan adalah untuk memperjelas secara teoritis ilmiah tentang objek kasus infografis. Selain melalui kepustakaan, data sekunder diperoleh melalui dokumentasi dengan mendokumentasikan data-data atau literatur yang berhubungan dengan informasi Standar Operasional Prosedur (SOP) layanan akademik kampus UPN “Veteran” Jatim dan berfungsi sebagai bukti untuk dipertanggung jawabkan.

Tahap ketiga adalah melakukan analisis data, yakni menggunakan analisis TOWS Matrix, dengan membagi menjadi empat kolom strategi kreatif yang dilakukan dengan cara menghubungkan variabel SO (*Strength, Opportunity*), WO (*Weakness, Opportunity*), ST (*Strenght, Threat*), dan WT (*Weakness, Threat*). Analisis yang pertama digunakan untuk menentukan *unique selling proposition*, dengan cara mencari kesamaan yang paling menonjol antara kekuatan (*strength*) dan peluang (*opportunities*). Sedangkan analisis yang kedua digunakan untuk menentukan strategi kreatif. Selain menggunakan analisis TOWS Matrix, juga menggunakan analisis *consumer insight* dengan menggunakan metode *why test*. Hasil wawancara kepada target audiens memiliki *insight* yang bermacam-macam. Penggunaan *insight* yang unik merupakan solusi kreatif untuk menawarkan gagasan yang lebih segar.

Setelah selesai merancang infografis Standar Operasional Prosedur (SOP) layanan akademik kampus UPN “Veteran” Jatim, maka dilakukan penyebaran kuesioner dan perhitungan skor hasil penyebaran kuesioner untuk mengetahui *feedback* dari target audiens. *Feedback* tersebut berupa ukuran efektivitas penggunaan teknik infografis pada perancangan SOP layanan akademik bagi mahasiswa UPN “Veteran” Jatim.

PEMBAHASAN

Infografis Standar Operasional Prosedur (SOP) layanan akademik bagi mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur (UPN “Veteran” Jatim) dirancang untuk mengkomunikasikan informasi Standar Operasional Prosedur (SOP) layanan akademik UPN “Veteran” Jatim kepada mahasiswa yang dikemas dengan teknik infografis alur. Infografis yakni jenis gambar yang memadukan informasi dengan desain, membantu individu dan organisasi untuk berkomunikasi secara singkat dan jelas kepada para pembaca. Infografis memiliki keunggulan visual yang menarik dan mudah dipahami karena menggunakan isyarat-isyarat visual untuk mengkomunikasikan informasi (Lankow, 2014:20). Infografis digunakan agar penyampaian informasi Standar Operasional Prosedur (SOP) layanan akademik UPN “Veteran” Jatim menjadi lebih mudah dipahami dan memiliki tampilan visual yang menarik.



Gambar 4. Skema keunggulan penggunaan infografis pada penyampaian informasi Standar Operasional Prosedur (SOP) layanan akademik UPN “Veteran” Jatim

A. Informasi Standar Operasional Prosedur (SOP) Layanan Akademik UPN

“Veteran” Jatim

Dari hasil analisis TOWS matrix pada tabel di atas, dapat disimpulkan *Unique Selling Proposition* dari kekuatan dan peluang yakni UPN “Veteran” Jatim merupakan PTN satu-satunya kampus Bela Negara yang berada di Provinsi Jatim dan ter-akreditasi “A”. UPN “Veteran” Jatim harus dapat mempertahankan prestasi tersebut dengan

melakukan pembenahan-pembenahan pada kampus, salah satunya bentuk pelayanan kepada mahasiswa yang dikemas melalui media yang sesuai dengan kebutuhan mereka sehingga nilai kepuasan mahasiswa akan terus meningkat. Dari *Unique Selling Proposition* dapat disusun daftar kebutuhan informasi terkait layanan akademik UPN “Veteran” Jatim, sebagai berikut:

1. Layanan daftar ulang untuk mahasiswa baru
2. Layanan pendaftaran wisuda
3. Layanan pendaftaran yudisium
4. Layanan perwalian mahasiswa setiap semester
5. Layanan pendaftaran mahasiswa baru jalur mandiri
6. Layanan pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT):
 - a. Via ATM
 - b. Via bank
 - c. Via bank cash
7. Layanan pendaftaran ujian
 - a. Ujian Tengah Semester (UTS)
 - b. Ujian Akhir Semester (UAS)

B. Visualisasi

Analisis *consumer insight* dengan metode *why test* dilakukan untuk menggali apa saja yang diinginkan oleh audiens. Dari hasil *why test*, *consumer insight* didapatkan bahwa audiens menginginkan informasi Standar Operasional Prosedur (SOP) layanan akademik UPN “Veteran” Jatim dapat disampaikan secara ringkas dan jelas, serta memiliki tampilan visual yang menarik. Setelah mencari literatur yang terkait dengan *consumer insight*, selanjutnya adalah menyusun konsep penyampaian informasi dengan menggunakan beberapa jenis infografis alur (prosedur), sebagai berikut:

1. Infografis alur dengan perbedaan posisi:
 - a. Posisi vertikal
 - b. Posisi horisontal
 - c. Posisi diagonal
 - d. Posisi gabungan atau acak
2. Infografis alur dengan perbedaan model:
 - a. Model angka

- b. Model panah
- c. Model gabungan angka dan panah
3. Infografis alur dengan transisi ukuran *shape*
4. Infografis alur dengan transisi warna *shape*
5. Infografis alur tanpa transisi

Berikut merupakan penerapan informasi Standar Operasional Prosedur (SOP) UPN “Veteran” Jatim pada konsep penyampaian informasi dengan menggunakan beberapa jenis infografis alur.

1. Infografis Alur Dengan Perbedaan Posisi

a. Infografis Alur Dengan Posisi Vertikal

Standar Operasional Prosedur (SOP) daftar ulang mahasiswa baru dibuat dengan posisi vertikal.



Gambar 5. Standar Operasional Prosedur (SOP) daftar ulang mahasiswa baru dengan posisi vertikal (Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Riset dilakukan melalui kuesioner *online* kepada 100 responden untuk mengetahui berapa persentase tingkat pemahaman audiens terhadap informasi yang disampaikan melalui infografis alur dengan posisi vertikal dan berapa persentase tingkat ketertarikan audiens terhadap informasi yang disampaikan melalui informasi alur dengan posisi vertikal. Berdasarkan hasil kuesioner kepada 100 responden dapat diketahui bahwa:

- Persentase tingkat pemahaman audiens terhadap informasi yang disampaikan melalui infografis alur dengan posisi vertikal adalah sebesar 85,4% (sangat kuat).
- Persentase tingkat ketertarikan audiens terhadap informasi yang disampaikan melalui infografis alur dengan posisi vertikal adalah sebesar 80% (sangat kuat).

b. Infografis Alur Dengan Posisi Horizontal

Standar Operasional Prosedur (SOP) daftar ulang mahasiswa baru dibuat dengan posisi horizontal.



Gambar 6. Standar Operasional Prosedur (SOP) daftar ulang mahasiswa baru dengan posisi horizontal (Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Riset dilakukan melalui kuesioner *online* kepada 100 responden untuk mengetahui berapa persentase tingkat pemahaman audiens terhadap informasi yang disampaikan melalui infografis alur dengan posisi horizontal dan berapa persentase tingkat ketertarikan audiens terhadap informasi yang disampaikan melalui informasi alur dengan posisi horizontal. Berdasarkan hasil kuesioner kepada 100 responden dapat diketahui bahwa:

- Persentase tingkat pemahaman audiens terhadap informasi yang disampaikan melalui infografis alur dengan posisi horizontal adalah sebesar 70,4% (kuat).
- Persentase tingkat ketertarikan audiens terhadap informasi yang disampaikan melalui infografis alur dengan posisi horizontal adalah sebesar 67,4% (kuat).

c. Infografis Alur Dengan Posisi Diagonal

Standar Operasional Prosedur (SOP) daftar ulang mahasiswa baru dibuat dengan posisi diagonal.



Gambar 7. Standar Operasional Prosedur (SOP) daftar ulang mahasiswa baru dengan posisi diagonal (Sumber. Dokumentasi Pribadi)

Riset dilakukan melalui kuesioner *online* kepada 100 responden untuk mengetahui berapa persentase tingkat pemahaman audiens terhadap informasi yang disampaikan melalui infografis alur dengan posisi diagonal dan berapa persentase tingkat ketertarikan audiens terhadap informasi yang disampaikan melalui informasi alur dengan posisi diagonal. Berdasarkan hasil kuesioner kepada 100 responden dapat diketahui bahwa:

- Persentase tingkat pemahaman audiens terhadap informasi yang disampaikan melalui infografis alur dengan posisi diagonal adalah sebesar 64,4% (kuat).
- Persentase tingkat ketertarikan audiens terhadap informasi yang disampaikan melalui infografis alur dengan posisi diagonal adalah sebesar 72% (kuat).

d. Infografis Alur Dengan Posisi Gabungan atau Acak

Standar Operasional Prosedur (SOP) daftar ulang mahasiswa baru dibuat dengan posisi gabungan atau acak.



Gambar 8. Standar Operasional Prosedur (SOP) daftar ulang mahasiswa baru dengan posisi gabungan atau acak (Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Riset dilakukan melalui kuesioner *online* kepada 100 responden untuk mengetahui berapa persentase tingkat pemahaman audiens terhadap informasi yang disampaikan melalui infografis alur dengan posisi gabungan atau acak dan berapa persentase tingkat ketertarikan audiens terhadap informasi yang disampaikan melalui informasi alur dengan posisi gabungan atau acak. Berdasarkan hasil kuesioner kepada 100 responden dapat diketahui bahwa:

- Persentase tingkat pemahaman audiens terhadap informasi yang disampaikan melalui infografis alur dengan posisi gabungan atau acak adalah sebesar 57,4% (cukup).
- Persentase tingkat ketertarikan audiens terhadap informasi yang disampaikan melalui infografis alur dengan posisi gabungan atau acak adalah sebesar 59% (cukup).

2. Infografis Alur Dengan Perbedaan Posisi

a. Infografis Alur Dengan Model Angka

Standar Operasional Prosedur (SOP) perwalian mahasiswa setiap semester dengan model angka.



Gambar 9. Standar Operasional Prosedur (SOP) perwalian mahasiswa setiap semester dengan model angka (Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Riset dilakukan melalui kuesioner *online* kepada 100 responden untuk mengetahui berapa persentase tingkat pemahaman audiens terhadap informasi yang disampaikan melalui infografis alur dengan model angka dan berapa persentase tingkat ketertarikan audiens terhadap informasi yang disampaikan melalui informasi alur dengan model angka. Berdasarkan hasil kuesioner kepada 100 responden dapat diketahui bahwa:

- Persentase tingkat pemahaman audiens terhadap informasi yang disampaikan melalui infografis alur dengan model angka adalah sebesar 86% (sangat kuat).
- Persentase tingkat ketertarikan audiens terhadap informasi yang disampaikan melalui infografis alur dengan model angka adalah sebesar 69% (kuat).

b. Infografis Alur Dengan Model Panah

Standar Operasional Prosedur (SOP) perwalian mahasiswa setiap semester dengan model panah.



Gambar 10. Standar Operasional Prosedur (SOP) perwalian mahasiswa setiap semester dengan model panah (Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Riset dilakukan melalui kuesioner kepada 100 responden untuk mengetahui berapa persentase tingkat pemahaman audiens terhadap informasi yang disampaikan melalui infografis alur dengan model panah dan berapa persentase tingkat ketertarikan audiens terhadap informasi yang disampaikan melalui informasi alur dengan model panah. Berdasarkan hasil kuesioner kepada 100 responden dapat diketahui bahwa:

- a. Persentase tingkat pemahaman audiens terhadap informasi yang disampaikan melalui infografis alur dengan model panah adalah sebesar 69,6 % (kuat).
- b. Persentase tingkat ketertarikan audiens terhadap informasi yang disampaikan melalui infografis alur dengan model panah adalah sebesar 66,2% (kuat).

c. Infografis Alur Dengan Model Gabungan Angka dan Panah

Standar Operasional Prosedur (SOP) perwalian mahasiswa setiap semester dengan model gabungan angka dan panah.



Gambar 11. Standar Operasional Prosedur (SOP) perwalian mahasiswa setiap semester dengan model gabungan angka dan panah (Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Riset dilakukan melalui kuesioner *online* kepada 100 responden untuk mengetahui berapa persentase tingkat pemahaman audiens terhadap informasi yang disampaikan melalui infografis alur dengan model gabungan angka dan panah dan berapa persentase tingkat ketertarikan audiens terhadap informasi yang disampaikan melalui informasi alur dengan model gabungan angka dan panah. Berdasarkan hasil kuesioner kepada 100 responden dapat diketahui bahwa:

- Persentase tingkat pemahaman audiens terhadap informasi yang disampaikan melalui infografis alur dengan model gabungan angka dan panah adalah sebesar 79,4% (kuat).
- Persentase tingkat ketertarikan audiens terhadap informasi yang disampaikan melalui infografis alur dengan model gabungan angka dan panah adalah sebesar 68% (kuat).

3. Infografis Alur Dengan Transisi dan Tanpa Transisi

a. Infografis Alur Dengan Transisi Ukuran Shape

Standar Operasional Prosedur (SOP) pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) *via bank cash* dibuat dengan transisi ukuran *shape* dan kesamaan warna *shape*.



Gambar 12. Standar Operasional Prosedur (SOP) pembayaran UKT via bank cash dengan transisi ukuran shape (Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Riset dilakukan melalui kuesioner *online* kepada 100 responden untuk mengetahui berapa persentase tingkat pemahaman audiens terhadap informasi yang disampaikan melalui infografis alur dengan transisi ukuran *shape* dan berapa persentase tingkat ketertarikan audiens terhadap informasi yang disampaikan melalui informasi alur dengan transisi ukuran *shape*. Berdasarkan hasil kuesioner kepada 100 responden dapat diketahui bahwa:

- Persentase tingkat pemahaman audiens terhadap informasi yang disampaikan melalui infografis alur dengan transisi ukuran *shape* adalah sebesar 76,2% (kuat).
- Persentase tingkat ketertarikan audiens terhadap informasi yang disampaikan melalui infografis alur dengan transisi ukuran *shape* adalah sebesar 74,4% (kuat).

b. Infografis Alur Dengan Transisi Warna *Shape*

Standar Operasional Prosedur (SOP) pendaftaran Ujian Akhir Semester (UAS) dibuat dengan transisi warna *shape* dan kesamaan ukuran *shape*.

Riset dilakukan melalui kuesioner *online* kepada 100 responden untuk mengetahui berapa persentase tingkat pemahaman audiens terhadap informasi yang disampaikan melalui infografis alur dengan transisi warna *shape* dan berapa persentase tingkat ketertarikan audiens terhadap informasi yang disampaikan melalui informasi alur dengan transisi warna *shape*. Berdasarkan hasil kuesioner kepada 100 responden dapat diketahui bahwa:



Gambar 13. Standar Operasional Prosedur (SOP) pendaftaran Ujian Akhir Semester (UAS) dengan transisi warna shape (Sumber: Dokumentasi Pribadi)

- Persentase tingkat pemahaman audiens terhadap informasi yang disampaikan melalui infografis alur dengan transisi warna *shape* adalah sebesar 83,4% (sangat kuat).
- Persentase tingkat ketertarikan audiens terhadap informasi yang disampaikan melalui infografis alur dengan transisi warna *shape* adalah sebesar 82% (sangat kuat).

c. Infografis Alur Tanpa Transisi

Standar Operasional Prosedur (SOP) pendaftaran yudisium dibuat tanpa transisi baik ukuran *shape* maupun warna *shape*.



Gambar 14. Standar Operasional Prosedur (SOP) pendaftaran yudisium tanpa transisi (Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Riset dilakukan melalui kuesioner *online* kepada 100 responden untuk mengetahui berapa persentase tingkat pemahaman audiens terhadap informasi yang disampaikan melalui infografis alur tanpa transisi ukuran *shape* dan warna *shape* dan berapa persentase tingkat ketertarikan audiens terhadap informasi yang disampaikan melalui informasi alur tanpa transisi ukuran *shape* dan warna *shape*. Berdasarkan hasil kuesioner kepada 100 responden dapat diketahui bahwa:

- Persentase tingkat pemahaman audiens terhadap informasi yang disampaikan melalui infografis alur tanpa transisi ukuran *shape* dan warna *shape* adalah sebesar 76,4% (kuat).
- Persentase tingkat ketertarikan audiens terhadap informasi yang disampaikan melalui infografis alur tanpa transisi ukuran *shape* dan warna *shape* adalah sebesar 75,8% (kuat).

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat ditarik dari pengukuran tingkat pemahaman terhadap beberapa jenis infografis alur adalah sebagai berikut:

1. Riset Infografis Alur Dengan Perbedaan Posisi

Persentase tertinggi tingkat pemahaman audiens terhadap informasi yang disampaikan melalui infografis alur dengan posisi vertikal adalah sebesar 85,4% (sangat kuat) dan persentase tertinggi tingkat ketertarikan audiens terhadap informasi yang disampaikan melalui infografis alur dengan posisi vertikal adalah sebesar 80% (sangat kuat).

2. Riset Infografis Dengan Perbedaan Model

Persentase tertinggi tingkat pemahaman audiens terhadap informasi yang disampaikan melalui infografis alur dengan model angka adalah sebesar 86% (sangat kuat) dan persentase tertinggi tingkat ketertarikan audiens terhadap informasi yang disampaikan melalui infografis alur dengan model angka adalah sebesar 69% (kuat).

3. Riset Infografis Dengan Perbedaan Transisi

Persentase tertinggi tingkat pemahaman audiens terhadap informasi yang disampaikan melalui infografis alur dengan transisi warna *shape* adalah sebesar 83,4% (sangat kuat) dan persentase tertinggi tingkat ketertarikan audiens terhadap informasi yang disampaikan melalui infografis alur dengan transisi warna *shape* adalah sebesar 82% (sangat kuat).

KEPUSTAKAAN

- Amalia E, Maulana. 2009. *Consumer Insight via Ethnography*. Jakarta: Erlangga.
- Consuelo. 1993. *Metodologi Penelitian*. Jakarta. Universitas Indonesia.
- Hamidi .2007. *Metode Penelitian dan Teori Komunikasi*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Lankow, Jason. 2014. *Infografis Kecerdasan Cara Bercerita Visual*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Nawawi. 1998. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta. Universitas Gajah Mada.
- Obed, Wicandra. 2006. *Peran Infografis Pada Media Masa Cetak*. Infografis Universitas Kristen Petra. Fakultas Seni dan Desain. Surabaya.
- Rustan, Surianto. 2009. *LAYOUT dasar & penerapannya*. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama.
- Sarwono, Jonathan & Lubis, Hary. 2007. *Metode Riset Untuk Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta. Andi.
- Tinarbuko, Sumbo. 2010. *Semiotika Komunikasi Visual*. Yogyakarta. Jalasutra.